

ABSTRAK

Industri minyak dan gas merupakan sektor industri yang memiliki resiko tinggi terjadinya kebakaran. Kebakaran merupakan potensi bahaya yang dapat menimbulkan kerugian material, terhentinya proses produksi serta bahaya terhadap keselamatan jiwa manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di PT. Pertamina Lubricants Production Unit Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan bersifat deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Obyek dalam penelitian ini adalah kebijakan pencegahan dan penanggulangan kebakaran, sarana proteksi kebakaran, tim penanggulangan kebakaran, dan pelatihan penanggulangan kebakaran. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari observasi dengan menggunakan lembar checklist dan wawancara dengan 3 orang informan yang terdiri dari Supervisor HSSE, *safety officer* dan petugas HSE lapangan serta data sekunder dari dokumen dan arsip pendukung lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Pertamina Lubricants Production Unit Gresik tidak memiliki kebijakan khusus dan tertulis mengenai upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran, telah dibentuk tim penanggulangan kebakaran yang disebut tim OKD dan telah melaksanakan pelatihan penanggulangan kebakaran meskipun saat ini tidak dilaksanakan secara berkala. Hasil identifikasi sarana proteksi kebakaran, yaitu detektor dan alarm kebakaran mendapat penilaian kurang dengan nilai minimal karena rusak dan telah dinon-aktifkan oleh pihak manajemen, sprinkler dan APAR mendapat penilaian cukup dan hidran mendapat penilaian baik.

Upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di PT. Pertamina Lubricants Production Unit Gresik sudah cukup baik dan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada, namun perlu adanya perbaikan pada beberapa hal. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan yaitu membuat kebijakan khusus dan tertulis mengenai upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di tempat kerja, memperbaiki dan mengaktifkan kembali detektor dan alarm kebakaran, menambah SDM pada fungsi HSE dan melaksanakan pelatihan penanggulangan kebakaran secara berkala dengan praktek memadamkan api nyata.

Kata kunci: kebakaran, upaya pencegahan, penanggulangan